

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**

***THE INFLUENCE PROFITABILITY, MANAGERIAL OWNERSHIP, AND COMPANIES SIZE TO EARNINGS MANAGEMENT***

*(study of Sector Consumer Goods Companies listed in BEI during 2012- 2015)*

**Larinka Putri Yusrilandari<sup>1</sup>, Dini Wahjoe Hapsari.,SE.,M.Si., Ak<sup>2</sup>,**

**Dewa Putra Krishna Mahardika.,SE.,M.Si<sup>3</sup>,**

[larinkaputri@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:larinkaputri@students.telkomuniversity.ac.id), [diniwahjoehapsari@telkomuniversity.ac.id](mailto:diniwahjoehapsari@telkomuniversity.ac.id),  
[dewaputramahardika@telkomuniversity.ac.id](mailto:dewaputramahardika@telkomuniversity.ac.id)

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Sampel yang dipilih berdasarkan *purposive sampling* sebanyak 12 perusahaan. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan analisis data regresi data panel, yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross sectoin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Profitabilitastidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, 2) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, 3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas, kepemilikan manajerial,dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci :Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba**

**Abstract**

*This study aimed to examine the influence of profitability, managerial ownership, and companies size to earnings management in sector consumer goods companies listed on indonesian stock exchange in 2012-2015.*

*The population in this study is a group in sector consumer goods companies listed on indonesian stock exchange in 2012-2015. The samples were selected based on purposive sampling as many 12 companies. The data collected in secondary data with engineering documentation. Analytical techniques used panel data regression analysis of the data, which is a combination of time series data and ross section.*

*The result showed that: 1) Profitability is not signifikan on earning management, 2) Managerial ownership is not signifikan on earning manajement, 3) Companies size is not signifikan on earning management. Profitability, managerial ownership, and companies size simultaneously not signifikan effect on earning management with a level of significance.*

**Keyword: Profitability, Managerial Ownership, Companies Size, Earning Management**

**PENDAHULUAN**

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi keuangan (Sulistyanto, 2008:6). Ada alasan mendasar mengapa manajer melakukan manajemen laba. Harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan presentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai

salah satu upaya untuk mengurangi risiko (Sulistiyanto 2008:47). Tindakan manajemen laba ini telah memunculkan beberapa kasus dalam pelaporan akuntansi, antara lain seperti PT Indofarma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam terhadap PT Indofarma Tbk. (Badan Pengawas Pasar Modal, 2004), ditemukan bukti bahwa PT Indofarma Tbk., melakukan praktek manajemen laba dengan menyajikan *overstated* laba bersih senilai Rp 28,870 miliar, sebagai dampak dari penilaian persediaan barang dalam proses yang lebih tinggi dari yang seharusnya, sehingga harga pokok penjualan tahun tersebut *understated*. PT.Akasha Wira Internasional (ADES) Jumlah laba komprehensif Perseroan tahun 2013 adalah Rp 98,6milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 11,8 % dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp 83 milyar. Namun setelah laporan keuangan PT.Akasha Wira Internasional diaudit ternyata terjadi penurunan laba bersih sebesar 33% atau 56,6 milyar. Penurunan laba tersebut diakibatkan oleh Penjualan bersih tumbuh lebih rendah daripada kenaikan beban. Auditor mencatatkan peningkatan beban usaha sebesar Rp 42 milyar di tahun 2013, sedangkan total penjualan berjumlah Rp.502,5 milyar atau mengalami kenaikan 5% dari total penjualan 2012 yang berjumlah Rp.476 milyar.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Menurut Solihin (2009) bila perusahaan memiliki profitabilitas yang memadai, perusahaan memiliki peluang untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya. Bestivano (2013) dalam Najmi (2015) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan Wibisana dan Ratnaningsih (2014) melakukan penelitian yang sama tetapi menunjukkan hasil yang berbeda yaitu Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Menurut Wahidahwati (2002:5) Kepemilikan diukur dari jumlah presentase saham yang dimiliki manajer. Secara teoritis ketika suatu kepemilikan manajemen semakin rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku untuk menguntungkan manajer akan meningkat atau peluang manajer dalam melakukan manajemen laba akan besar. Dela dan Sunaryo (2010) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan Putrid dan Yuyyeta (2013) yang melakukan penelitian yang sama tetapi menunjukkan hasil yang berbeda yaitu Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Ukuran perusahaan menunjukkan banyaknya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan begitu secara teoritis ketika suatu perusahaan mempunyai aktiva yang besar maka besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan tindakan manajemen laba. Nyoman Ari dan Gusti Ayu (2015) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan Rice (2013) yang melakukan penelitian yang sama tetapi menunjukkan hasil yang berbeda yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka beberapa pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
2. Apakah Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
3. Apakah Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba yaitu:
  - a) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
  - b) Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
  - c) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menilai kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Fahmi (2011, 135:137) menyatakan bahwa profitabilitas adalah perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

**Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Menurut (Mahariana dan Ramantha, 2014) Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan rumus berikut:

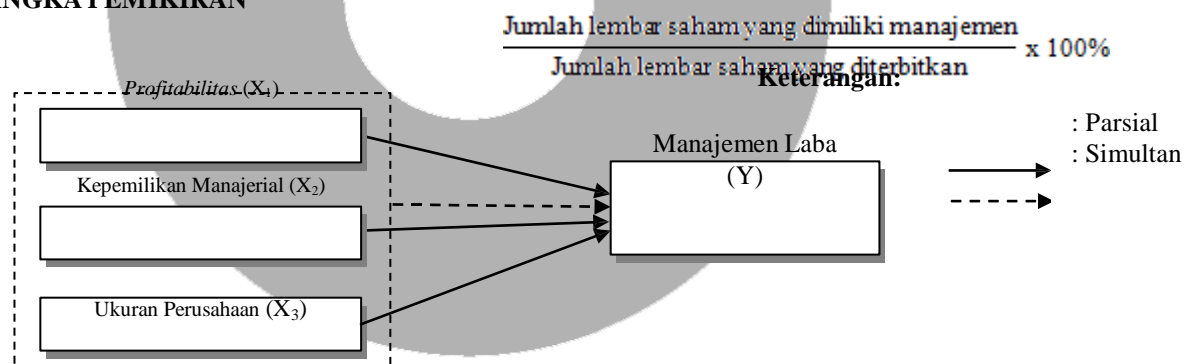
$$Kepmane = \frac{Jumlah\ lembar\ saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Jumlah\ lembar\ saham\ yang\ diterbitkan} \times 100\%$$

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan menunjukkan banyaknya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Total aktiva dipilih sebagai perhitungan untuk mengukur ukuran perusahaan karena dengan memakai total aktiva dapat dilihat seberapa besar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencerminkan besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Size = \ln (Total\ Asset)$$

**KERANGKA PEMIKIRAN**



**POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang akan dapat di generalisasikan terhadap populasi penelitian (Sekaran, 2011:123). Teknik pengambilan sampel yang digunakan

peneliti adalah metode *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:126). Peneliti mengambil sampel yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013.

### VARIABEL OPERASIONAL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
<b>Variabel Independen</b>		
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti.	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$
Kepemilikan manajerial	Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham dalam perusahaan, dimana saham tersebut dipegang oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan komisaris) (Dela dan Sunaryo, 2010).	$Kepemilikan\ manajerial = \frac{jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ pihak\ manajemen}{jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.	$Size = \ln (Total\ Asset)$
<b>Variabel Dependen</b>		
Manajemen Laba	manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Mauliridayah, 2014).	$Modified\ Jones\ Model$ $DA_{it} = \left( \frac{TA_{it}}{TA_{it-1}} \right) - NDA_{it}$

### Teknik Estimasi Regresi data Panel

#### Uji Fixed Effect (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.145135	(11,33)	0.3604
Cross-section Chi-square	15.519511	11	0.1599

Sumber: Output Eviews 8.0 (data yang telah diolah)

Berdasarkan hasil uji signifikansi *fixed effect*, diperoleh nilai probabilitas *cross section* sebesar 0.3604 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) > 0.05 maka sesuai ketentuan pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga model yang dapat digunakan adalah model *common effect*, tetapi keputusan penggunaan model ini belum merupakan hasil akhir, karena masih terdapat satu pengujian lagi antara model *common effect* dengan model *random effect* menggunakan *uji lagrange multiplier*.

#### Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data  
Date: 09/14/16 Time: 22:09  
Sample: 2012 2015  
Total panel observations: 48  
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Honda	-1.186932 (0.8824)	7.919572 (0.0000)	4.760695 (0.0000)
King-Wu	-1.186932 (0.8824)	7.919572 (0.0000)	6.470507 (0.0000)
SLM	-0.594413 (0.7239)	8.954038 (0.0000)	-- --
GHM	-- --	-- --	62.71962 (0.0000)

Sumber: Output Eviews 8.0 (data yang telah diolah)

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* pada tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0.8824 lebih besar dari taraf signifikan *alpha* 0.05 maka sesuai dengan ketentuan bahwa  $H_0$  diterima atau penelitian menggunakan metode *random Effect*.

**Persamaan Regresi Data panel****Model Random Effect**

Dependent Variable: DAIT

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/14/16 Time: 22:55

Sample: 2012 2015

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.103096	0.267483	0.385429	0.7018
KEPMANE	0.050133	0.154673	0.324125	0.7474
SIZE	0.003747	0.033878	0.110588	0.9124
C	0.006809	0.195268	0.034871	0.9723

## Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.093461	1.0000

## Weighted Statistics

R-squared	0.010875	Mean dependent var	0.037729
Adjusted R-squared	-0.056565	S.D. dependent var	0.092559
S.E. of regression	0.095141	Sum squared resid	0.398281
F-statistic	0.161253	Durbin-Watson stat	1.866766
Prob(F-statistic)	0.921841		

*Sumber: Output Eviews 8.0 (data yang telah diolah)*

Metode persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan metode common effect. Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.006809 + 0.103096 \text{ ROA} + 0.050133 \text{ KEPMANE} + 0.003747 \text{ SIZE}$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Koefisien intersep sebesar 0.006809 yang berarti apabila variable ROA, KEPMANE, dan SIZE bernilai 0 maka tingkat DAIT perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2012-2015 akan bernilai 0.006809.
2. Koefisien ROA (X1) sebesar 0.103096 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan ROA sebesar 1 satuan (dengan asumsi variable lain konstan) maka tingkat ROA perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2012-2015 akan mengalami penurunan sebesar 0.103096 satuan.
3. Koefisien KEPMANE (X2) sebesar 0.050133 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan KEPMANE sebesar 1 satuan (dengan asumsi variable lain konstan) maka tingkat KEPMANE perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2012-2015 akan mengalami penurunan sebesar 0.050133 satuan.
4. Koefisien SIZE (X3) sebesar 0.003747 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan SIZE sebesar 1 satuan (dengan asumsi variable lain konstan) maka tingkat SIZE perusahaan sektor

industri barang konsumsi tahun 2012-2015 akan mengalami penurunan sebesar 0.003747satuan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Dait		ROA	KEPMANE	SIZE
MEAN	0.03773	0.05338	0.06464	5.91921
MAX	0.38467	0.26150	0.24608	6.79829
MIN	-0.12818	-0.09714	0.00006	4.97752
STD.DEV	0.09256	0.06289	0.09204	0.48231

Sumber: Data yang telah diolah (2016)

Hasil pengujian deskriptif menunjukkan bahwa standar deviasi ROA pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 0.06289 dan rata-ratanya sebesar 0.05338, besar standar deviasi berada diatas rata-rata hal ini menunjukkan bahwa data dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini tidak berkelompok atau bervariasi. Standar deviasi KEPMANE pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 0.09204 dan rata-ratanya sebesar 0.06464, besar standar deviasi berada diatas rata-rata hal ini menunjukkan bahwa data dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini tidak berkelompok atau bervariasi. Standar deviasi SIZE pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 0.48231 dan rata-ratanya sebesar 5.91921, besar standar deviasi berada dibawah rata-rata hal ini menunjukkan bahwa data dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkelompok atau tidak bervariasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2012-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mencakup 12 sampel perusahaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian menggunakan model regresi data panel, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. berdasarkan pengujian analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2012-2015 memiliki nilai rata-rata sebesar 0.05338 dengan standar deviasi sebesar 0.06289. Hal tersebut menunjukkan bahwa data bervariasi atau tidak berkelompok. Dari 48 sampel terdapat 26 sampel yang memiliki nilai ROA dibawah rata-rata dan sisanya 22 sampel memiliki nilai ROA diatas rata-rata.
- b) Kepemilikan Manajerial pada perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2012-2015 memiliki nilai rata-rata sebesar 0.06464 dengan standar deviasi sebesar 0.09204. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih besar standar deviasi yang dimiliki daripada rata-rata dan menunjukkan data bervariasi atau tidak berkelompok.
- c) Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2012-2015 memiliki nilai rata-rata 5.91921 dan standar deviasinya sebesar 0.48231. Hal tersebut menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata dan artinya data tidak bervariasi atau berkelompok.
- d) Manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2012-2015 memiliki nilai rata-rata sebesar 0.03773 dan standar deviasinya 0.09256. standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan rata-rata yang artinya data bervariasi atau tidak berkelompok



2. Secara simultan profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2012-2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas (F-Statistik) sebesar 0.921841 yang lebih besar dengan tingkat signifikan 0.05.
3. Secara parsial Profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan sebagai berikut:
  - a) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai ROA sebesar 0.7018 yang lebih besar dari taraf signifikan 0.05.
  - b) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai kepemilikan manajerial sebesar 0.7474 yang lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.05.
  - c) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai ukuran perusahaan sebesar 0.9124 yang lebih besar dari taraf signifikan 0.05

### Saran

#### Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya menghasilkan laba yang tinggi agar dapat menarik perhatian investor, memperhatikan kepemilikan saham yang ada dalam perusahaan agar terhindar dari tindakan manajemen laba dan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar agar menyajikan laporan keuangan dengan benar agar terhindar dari tindakan manajemen laba. Perusahaan sebaiknya melaporkan laporan keuangan dengan keadaan sebenarnya.

#### b) Bagi Investor

Peneliti menyarankan kepada investor untuk berhati-hati dalam melakukan investasi dan memperhatikan faktor-faktor lain agar terhindar dari resiko berinvestasi pada perusahaan yang melakukan manajemen laba.

#### c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- a) Penelitian selanjutnya sebaiknya mengganti ataupun menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba.
- b) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel selain perusahaan sektor industri barang konsumsi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dela, F. dan Sunaryo, K. (2010). *Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Kajian Akuntansi, Vol. 5 No. 1, 54-65.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Ketut., Ari Nyoman., dan Gusti Ayu. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*. E-journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 03, No. 01, Tahun 2015.
- Mahariana, Pingga dan Ramantha, Wayan. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2, 519-528.
- Putri, Mauliridiyah Sevilia. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Universitas Telkom.
- Putri, Noviatara Dwi., dan Yuyetta, Etna Nur Afri. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Diponogoro Journal of Accounting, Vol. 2, No. 3.



- Rice. (2013). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Manajemen Laba*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 3, No. 1, April 2013.
- Sekaran, Uma. (2007). *Research Methods For Business (Jilid Pertama)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma. (2009). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods for Business: Metode Penelitian Untuk Bisnis (Buku 1, Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solihin, Ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Wibisana, Imas Danar dan Ratnaningsih, Dewi. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2013*. E-journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yatulhusna, Najmi. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.